

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA  
SIMANULDANG JAE KECAMATAN ULU  
BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**Diana Ariyanti  
NIM. 1820100268**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA  
SIMANULDANG JAE KECAMATAN ULU  
BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh  
Diana Ariyanti  
NIM. 1820100268**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
TERHADAP AKHLAK REMAJA.DI DESA  
SIMANULDANG JAE KECAMATAN ULU BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Diana Ariyanti  
NIM. 1820100268



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A  
NIP 19610323 199003 1 001

PEMBIMBING II

Dwi Maulida Sari, M. Pd  
NIP 19930807 201903 2 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, Maret 2024

a.n. Diana Ariyanti

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Diana Ariyanti** yang berjudul **"Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.

NIP.19610323 1990903 1 001

PEMBIMBING II



Dwi Maulidia Sari, M.Pd

NIP.19930807 201903 2 007

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas ”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 April 2024

Pembuat Pernyataan



Diana Ariyanti  
NIM. 18 201 00268

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ariyanti  
NIM : 18 201 00268  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 07 April 2024

Pembuat Pernyataan

  
Diana Ariyanti  
NIM. 18 201 00268



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Diana Ariyanti  
NIM : 18 201 00268  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di  
Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten  
Padang Lawas

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP.19700224 200312 2 002

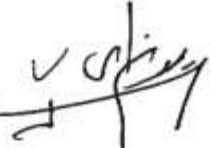
  
Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIP.19890319 202321 2 032

Anggota

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP.19700224 200312 2 002

  
Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIP.19890319 202321 2 032

  
Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A  
NIP.19610323 199003 1 001

  
Yunaldi, M.Pd  
NIP.19890222 202321 1 020

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 07 Mei 2024  
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB  
Hasil/Nilai : 80/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa  
Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas..

**Ditulis Oleh** : Diana Ariyanti

**NIM** : 18 201 00268

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Padangsidempuan, April 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lela Fikri, M.Si.**

0200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Diana Ariyanti Hasibuan**  
**Nim : 1820100268**  
**Judul : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Skripsi ini membahas dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di desa simanuldang jae kecamatan ulu barumu kabupaten padang lawas. penulisan skripsi ini berangkat dari masalah kurang baiknya akhlak remaja di desa simanuldang Jae di sebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan. Merujuk dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Dampak Penggunaan *Media Sosial* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja serta bagaimana dampak positif dan negatifnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif dengan metode wawancara. Metode deskriptif adalah suatu tipe penelitian yang melibatkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data untuk mengetahui adakah dampak atau hubungan antara data primer dan data skunder dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengambilan primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability* wawancara. Penulis mengambil keseluruhan skunder untuk dijadikan wawancara yaitu sebanyak 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak positif penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae yaitu mereka mengakses dan menonton berita yang berbasis islami sehingga berpengaruh baik terhadap akhlaknya, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yaitu sebanyak 21.42% mengatakan mereka mengakses berita yang berbasis Islami. Sedangkan dampak negatifnya yaitu remaja kurang patuh terhadap perintah orang tuanya dikarenakan penggunaan media sosial yang berlebihan, hal ini dapat dilihat dari jawaban wawancara yaitu sebanyak 73.80% menyatakan mereka tidak patuh terhadap perintah orangtuanya ketika sedang menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian agar remaja dapat menggunakan media sosial kedalam hal yang positif dan tidak menggunakan media sosial kedalam hal yang menyimpang yang mengakibatkan akhlak menjadi tidak baik.

**Kata Kunci: Media Sosial, Akhlak, Remaja**

## ABSTRACT

**Nama** : **Diana Ariyanti Hasibuan**  
**Reg. Number** : **1820100268**  
**Title** : **The Impact of Social Media Use on the Morals of Adolescents in Simanuldang Jae Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency**

This thesis discusses the impact of the use of social media on adolescent morals in the village of Simanuldang Jae, Ulu Barumu District, Padang Lawas Regency. writing this thesis departs from the problem of the lack of good morals of adolescents in Simanuldang Jae Village caused by the excessive use of social media. Referring to the background of this problem, the authors are interested in examining more deeply the impact of using social media on adolescent morals in Simanuldang Jae Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency. The purpose of this study is to find out how much impact the use of social media has on adolescent morals and what the positive and negative impacts are. The type of research used in this research is qualitative with the interview method. Descriptive method is a type of research that involves data obtained through data collection to determine whether there is an impact or relationship between primary data and secondary data in this study as many as 10 people. The primary sampling technique used in this research is probability interview. The writer took the whole secondary to be interviewed, namely as many as 10 people. The results of this study indicate that there is an influence on the impact of using social media on adolescent morals in Simanuldang Jae Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, both positive and negative impacts. The positive impact of using social media on the morals of teenagers in Simanuldang Jae Village is that they access and watch Islamic-based news so that it has a good effect on their morals. This can be seen from the results of interviews, namely as many as 21.42% said they accessed Islamic-based news. While the negative impact is that teenagers are less obedient to their parents' orders due to excessive use of social media, this can be seen from the interview answers, namely as many as 73.80% stated that they did not obey their parents' orders when using social media. Based on the results of the research so that teenagers can use social media in positive ways and not use social media in deviant ways that result in bad morals.

**Keywords: Social Media, Morals, Teenagers**

## خلاصة

الاسم : ديانا أريانتي حسيبوان  
الرقم : ١٨٢٠١٠٠٢٦٨  
العنوان : تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق المراهقين في قرية سيمانولدانج جاي، منطقة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي

تناقش هذه الأطروحة تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق المراهقين في قرية سيمانولدانج جاي، منطقة أولو بارومون الفرعية، منطقة بادانج لاواس. بدأت كتابة هذه الأطروحة من مشكلة سوء الأخلاق بين المراهقين في قرية سيمانولدانج جاي الناجمة عن الاستخدام المفرط لوسائل التواصل الاجتماعي. بالإشارة إلى خلفية هذه المشكلة، يهتم المؤلف بدراسة أكثر تعمقاً لتأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق المراهقين في قرية سيمانولدانج جاي، منطقة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي. الهدف من هذا البحث هو معرفة مدى تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق المراهقين وما هي التأثيرات الإيجابية والسلبية. ونوع البحث المستخدم في البحث هو نوعي مع طريقة المقابلة. الطريقة الوصفية هي نوع من الأبحاث التي تتضمن البيانات التي تم الحصول عليها من خلال جمع البيانات لتحديد ما إذا كان هناك تأثير أو علاقة بين البيانات الأولية والبيانات الثانوية في هذا البحث لـ ١٠ أشخاص. تقنية أخذ العينات الأساسية المستخدمة في هذا البحث هي المقابلات الاحتمالية. اتخذ المؤلف المرحلة الثانوية بأكملها لاستخدامها كمقابلة، أي ١٠ أشخاص. تظهر نتائج هذا البحث أن هناك تأثيراً لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق المراهقين في قرية سيمانولدانج جاي، منطقة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي، سواء التأثيرات الإيجابية أو السلبية. التأثير الإيجابي لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق المراهقين في قرية سيمانولدانج جاي هو أنهم يصلون إلى الأخبار الإسلامية ويشاهدونها بحيث يكون لها تأثير جيد على أخلاقهم ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج المقابلات، وهي ٢١.٤٢ % قال أنهم وصلوا إلى الأخبار ذات الأساس الإسلامي. وفي الوقت نفسه، فإن التأثير السلبي هو أن المراهقين أقل طاعة لأوامر والديهم بسبب الاستخدام المفرط لوسائل التواصل الاجتماعي، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال إجابات المقابلات، حيث ذكر ٧٣.٨٠ % أنهم لم يطيعوا أوامر والديهم عند استخدام وسائل التواصل الاجتماعي. وبناء على نتائج الأبحاث يمكن للمراهقين استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الأمور الإيجابية وعدم استخدام وسائل التواصل الاجتماعي بطرق منحرفة تؤدي إلى سوء الأخلاق.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، الأخلاق، المراهقون

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan kesehatan baik secara lahir maupun batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:”**Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A Sebagai pembimbing I. Dan ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor I,II dan III.
3. Ibu Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulisi selama dalam perkuliahan.
6. Kepada Unit Pelayanan (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah bersedia menjadi informasi dalam penyelesaian skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Hanapi Hasibuan selaku Kepala Desa di Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dan yang saya sayangi Ayah handa Abdul Hakim Hasibuan dan Ibunda tercinta Juni Hafisah Harahap yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti. Serta kakak dan adik tercinta Rini Aisyah Hasibuan A.Md. Keb, Khairul Azmi Hasibuan yang selalu menjadi motivasi dan kesuksesan peneliti .
9. Terima kasih kepada sahabat peneliti, kakak Fitriani, dan adik-adik Renita Puspita Sari, Hesti Rondana, Rizki Khoiriah, Putri Jelita, shoibatul Aslamiyah, latifa, Aisyah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti serta mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. selain dari itu peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, April 2024  
Penulis

Diana Ariyanti Hasibuan  
1820100268

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasih Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Batasan istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Media Sosia.....	9
a. Pengertian Media Sosial.....	9
b. Macam-macam Media Sosial .....	10
c. Fungsi Media Sosial .....	13
d. Manfaat Penggunaan Media Sosial .....	14
e. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja.....	16
f. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja ...	17
g. Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja .....	18
2. Akhlak Dan Remaja.....	19
a. Pengertian Akhlak Remaja.....	19
b. Jenis-jenis Akhlak .....	21
c. Ruang Lingkup Kajian Akhlak .....	23
d. Ciri-ciri Masa Remaja .....	23
e. Gambaran Akhlak Remaja .....	27

f. Faktor Akhlak yang Mempengaruhi Akhlak Remaja .....	28
g. Pembangian Akhlak .....	29
3. Kenakalan Remaja .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	32

### **BAB III METODOLONGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu .....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	37

### **BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	39
B. Temuan Khusus .....	40
C. Analisis Hasil Penelitian.....	51
D. Keterbatasan Penelitian .....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Identitas Desa Jumlah penduduk menurut golongan usia .....	40
Tabel 4.2 Saranan Desa .....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, teknologi semakin maju dan semakin canggih, banyak teknologi yang diciptakan manusia sehingga menimbulkan perubahan diberbagai bidang, seperti bidang perekonomian, pendidikan dan bidang-bidang lainnya. Teknologi dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu teknologi pendidikan, arsitektur industri, komunikasi dan informasi. *Media sosial* adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual dan jaringan.<sup>1</sup>

*Media Sosial* tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tidak jarang manusia memiliki *media Sosial* seperti, *Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram* karna disebabkan berbagai macam faktor, seperti faktor pekerjaan, pendidikan dan sebagainya. *Media Sosial* tidak hanya dipake oleh kalangan pekerjaan tetapi banyak digunakan oleh remaja dan anak-anak yang belum cukup usia.<sup>2</sup>

*Media Sosial* sudah memiliki aplikasi-aplikasi yang canggih seperti *facebook, whatsapp, instagram, twitter* dan sebagainya yang bertujuan untuk memudahkan manusia dalam berkomunikasi, dan untuk mengetahui informasi dari dalam maupun luar negeri.

Dampak dari *media sosial* sangatlah tinggi, baik itu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan *media sosial* pendidikan akhlak anak

---

<sup>1</sup> Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021, hal. 8.

<sup>2</sup> Haiqo Wibawa Satria dan Lugman Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, Jakarta: Kementerian RI, 2014, hal. 14

banyak sekali memberikan manfaat diantaranya anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama).

Sedangkan dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak juga sangat banyak diantaranya dapat dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial misalnya; *Facebook, Twitter, instagram* dan lainnya.

Menurut pandangan islam remaja merupakan anak-anak yang sudah diterapkan padanya hukum-hukum sebagai orang dewasa, remaja juga merupakan masa pancaroba dari kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan psikologis, biologis dan perubahan sosial pada anak. remaja juga didefinisikan sebagai masa pertumbuhan antara masa kanak-kanak menuju dewasa dengan ciri seorang anak mulai menunjukkan tingkah laku susah diatur, mulai menginginkan kebebasan dalam mengemukakan pendapat dan mudah terangsang perasaan. Menurut Novrian remaja berasal dari bahasa latin yaitu (*adolesence*) yang artinya proses pertumbuhan menuju dewasa. remaja juga didefinisikan sebagai proses matangnya emosional, mental, fisik dan sosial.<sup>3</sup>

Batas umur remaja bagi perempuan berlangsung antara umur 13 tahun sampe dengan umur 20 tahun sedangkan bagi laki-laki masa remajanya berlangsung dari umur 14 tahun sampe umur 24 tahun. Masa remaja awal di mulai

---

<sup>3</sup> Latipa Khoiriyah, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Metro*, Lampung Stain Metro, 2017, h. 2.

dari usia di mulai dari usia 13 tahun sampai usia 18 tahun, sedangkan masa remaja akhir di mulai 18 tahun sampai usia 24 tahun.

Menurut putro bahwa remaja mempunyai 4 ciri, yaitu sebagai berikut:

1. Remaja mulai menginginkan kebebasan dalam mengemukakan pendapat.
2. Mudah terpengaruh oleh lingkungan dan teman sebaya.
3. Terjadinya pertumbuhan fisik maupun mental yang sangat luar biasa.
4. Seiring dengan perkembangan fisiknya maka emosional juga semakin meningkat sehingga remaja sulit untuk menerima nasihat dan arahan dari orang lain sekalipun dari orang tua, dan remaja sering mengalami terlalu percaya (*over confidence*).

Pada dasarnya memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Akhlak diambil dari kata *al-a'dah* yang artinya kebiasaan. Sedangkan Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah perilaku yang melekat dalam jiwa manusia melahirkan perbuatan-perbuatan tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Akhlak mencakup seluruh tingkah laku manusia secara lahir maupun batin.<sup>4</sup>

Menurut hasil observasi penelitian pada bulan September tahun 2022 yang bertempat di Desa Simanuldang Jae, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, lokasi penelitian ini penduduknya mayoritas beragama Islam dan bersuku Batak Mandailing. Jumlah remaja di Desa Simanuldang Jae secara keseluruhan berjumlah 10 orang, laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 20 orang. Masa remaja awal (usia 13 sampai

---

<sup>4</sup> Haiqo Wibawa Satria dan Luqman Arifin, *Panduan Optimalis*, h. 38-39

usia 18 Tahun) berjumlah 7 orang dan masa remaja akhir (usia 18 tahun sampai usia 24 tahun) berjumlah 3 orang. Penggunaan media sosial terhadap remaja di Desa Simanuldang Jae cenderung berdampak negatif. Dengan berbagai macam kesibukan orang tua tidak selalu bisa mengontrol anak-anaknya (remaja) dalam menggunakan media sosial yang mengakibatkan remaja di Desa Simanuldang Jae sibuk dengan media sosialnya masing-masing. sehingga berpengaruh buruk terhadap akhlaknya dan ada yang putus sekolah disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan seperti remaja kecanduan dalam aplikasi *Whatsapp*. Mereka sering kali tidak mematuhi perintah gama dan orang tua dikarenakan menghabiskan waktunya dengan media sosialnya. Sebelum mereka menggunakan media soasial, mereka sangat patuh terhadap perintah orang tua dan perinta Agama. Mereka tidak jarang menggunakan *Facebook* dan *Whatsapp* yang belum pantas digunakan seuisa remaja sehingga berpengaruh buruk terhadap akhlak.<sup>5</sup>

Dampak positif dari penggunaan media sosial terhadap remaja yaitu lebih mudah mengakses materi pelajaran dan untuk jalannya pendidikan secara daring dan luring.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan Judul “ **Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasimasalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Alifan, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017, hal. 5

1. Penggunaan *media* sosial
2. Ahklak
3. Remaja

### **C. Batasan Masalah**

Penulis menetapkan batasan masalahnya yaitu Penggunaan Media Sosial adalah sebuah *media online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring *media sosial*, wiki forum dan dua virtual, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk *media sosial* yang paling umum di gunaka masyarakat di seluruh dunia dan teknolongi internet dan *mobile phone* makin maju maka *media sosial* ikut tumbuh dengan pesat.

### **D. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting menghindari penyimpangan muncul dalam bentuk “ *bias* “. Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan/penggunaan instrumen (alat pengumpulan data) yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten.

#### **1. *Media Sosial***

*Media sosial* adalah sebuah *media online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring *media sosial*, wiki forum dan dua virtual, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk *media sosial* yang paling umum di gunaka masyarakat di seluruh dunia dan teknolongi internet dan *mobile phone* makin maju maka *media sosial* ikut tumbuh dengan pesat.

## 2. Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan berbagai macam perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan mempertimbangkan lagi apa yang mau dilakukan. Akhlak juga diartikan sebagai perilaku yang timbul dari dalam diri seseorang, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar dan perbuatan dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan diri sendiri. Oleh karena itu jika perilaku tersebut dilakukan karena paksaan, tekanan, maupun ancaman dari luar, maka perilaku itu tidak termasuk kedalam akhlak dari orang yang melakukannya. Penelitian ini membahas baik dan buruknya akhlak remaja.

## 3. Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin yaitu (*adolescere*) yang artinya proses pertumbuhan menuju dewasa. Remaja juga bisa di artikan sebagai proses matangnya emosional, mental, fisik dan social. Batas umur remaja bagi perempuan berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan umur 21 tahun sedangkan bagi laki-laki masa remajanya berlangsung dari umur 13 tahun sampai umur 22 tahun. Remaja yang dibahas dalam penelitian ini yaitu remaja secara umum, mulai dari umur 12 tahun hingga 22 tahun.

## **E. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana gambaran penggunaan *media sosial* di kalangan Remaja di Desa Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

2. Bagaimana gambaran Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimana dampak penggunaan *media sosial* terhadap akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian terkait judul Dampak Penggunaan *Media Sosial* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan *media sosial* terhadap akhlak remaja serta untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *media sosial* terhadap akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Media sosial* di jadikan sebagai sarana komunikasi jarak jauh yang efektif dengan menggunakan perangkat khusus yang terhubung dengan internet.

1. Gambaran penggunaan media sosial di kalangan remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
2. Gambaran Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
3. Untuk mengetahui terdapat Dampak Penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Padang Lawas.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ialah untuk menyelidiki keadaan dari alasan untuk dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja di kontrol melalui percobaan (*eksperimen*) ataupun berdasarkan observasi tanpa

kontrol. Penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberikan fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini terarah dan memudahkan penelitian dalam penyusunan, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, indentifikasih masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II terdapat landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesisi.

Bab III terdapat metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan dan teknik analisi data.

Bab IV Hasil pengembangan, membahas hasil penelitian, pembahasan yang meneliti hasil penelitian dan keterbatasan peneliti

Bab V Penutup, membahas kesimpulan dan saran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Sosial

###### a. Pengertian Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0, menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wikis* *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark sosial*. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial : proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube), situs jaringan sosial media (misalnya, facebook, instagram), virtual game (misalnya, world of warcraft), dan virtual sosial (misalnya, second life).<sup>6</sup>

Jejaring media sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunitasi, jejaring sosial media terbesar antara lain *facebook*, *myspace*, *plurk*, *twitter*, dan *instagram*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media

---

<sup>6</sup>Gusti Ngarah Aditya Lesmana, Tesis: Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia). hlm,10-11

sosial menggunakan internet. Media Sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>7</sup>

Media Sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring *sosial media*, *wiki*, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum di gunakan oleh masyarakat di seluruh dunia saat teknologi internet dan *mobile phone* makin maju maka *media sosial* pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses intstagram misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *mobile phone*.<sup>8</sup>

Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di indonesia. Karena kecepatan media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan *media massa konvensional* dalam menyebarkan berita-berita.

## **b. Macam-macam Media Sosial**

### 1) *Facebook*

Facebook adalah merupakan aplikasi *media sosial* yang dapat di katakan karena kita dapat berkomunikasi dengan orang lain, berbagi

---

<sup>7</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11

<sup>8</sup> Arif Rohmadi, *Tips produktif bersosial media*, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) hlm. 7

video, membuat suatu grup atau perkumpulan, membuat jadwal bersama, dan sebagainya.<sup>9</sup>

## 2) *Whatsapp*

Whatsapp atau yang bisa disebut dengan Wa adalah merupakan *media sosial* chattingan tanpa menggunakan biaya, namun cukup menggunakan koneksi internet saja.<sup>10</sup>

## 3) *Instagram*

*Instagram* yang sering orang sebut dengan singkatan *IG* merupakan *media sosial* yang memungkinkan bagi penggunanya untuk berbagi foto dan video serta membuat cerita singkat pada fitur stories.<sup>11</sup>

## 4) *Twitter*

*Twitter* merupakan media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan teks hingga 200 karakter ataupun yang lebih sering disebut dengan kicauan atau *tweet*.<sup>12</sup>

## 5) *YouTube*

*Youtube* merupakan *media sosial* yang memungkinkan para penggunanya untuk melihat, mengirm, dan berbagi poto.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.

<sup>10</sup> Afnibar, D. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Vol 11 no 1. 2020

<sup>11</sup> Agung Pratnyawan. *Penggunaan Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar Ke-4 Dunia*. Diakses pada 13 Juli 2019.

<sup>12</sup> Santoso Budi. *Data Mining. Teknik Pemanfaatan Data Untuk Keperluan Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 2007.

<sup>13</sup> Achamd Baihaqi, dkk, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang*, Edusiana: *Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7 no. 1, 2020.

6) *Tik Tok*

*Tik Tok* merupakan layanan jejaring sosial di mana bisa berbagai video berdurasi pendek yang menampilkan musik sebagai latar belakang dan dapat diedit seperti dipercepat, diperlambat, ataupun ditambah filter baru.<sup>14</sup>

7) *Line*

*line* merupakan *media sosial* asli jepang yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi, membuat sebuah grup ataupun perkumpulan, menyimpan gambar dan video, serta adanya fitur stiker pada aplikasi ini membuat *media sosial* line semakin diminati.<sup>15</sup>

8) *Reddit*

*Reddit* dikenal sebagai tempat untuk berdiskusi dalam bentuk konten dengan berbagai topik. *Reddit* didirikan oleh Steve Huffman, Aaron Swartz, dan Alexis Ohania, *Reddit* berhasil didirikan pada tahun 2005 di Amerika Serikat.<sup>16</sup>

9) *Tumblr*

*Tumblr* merupakan *platform* mikro *blog* sekaligus jejaring sosial yang akan memungkinkan pengguna untuk mengirimkan konten dalam bentuk *blog* pendek.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Azwar, S. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007

<sup>15</sup> Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.

<sup>16</sup> Dryden dan Gordon. *Bagaimana Mengatasi Masalah Emosional Anda* (Alih Bahasa Anton Adiwidoto). Jakarta: Arcan. 1994

<sup>17</sup> Gibson, I, dan Donnelly. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. (Alih Bahasa Nunuk Adiarni). Jakarta: Binarupa Aksara. 1996

#### 10) *Pintereste*

*pintereste* merupakan aplikasi virtual *pinboard* yang memungkinkan untuk bisa mengunggah foto yang bisa di masukkan kedalam kategori semacam album ataupun folder.<sup>18</sup>

#### c. Fungsi Media Sosial

Media Sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut?

- 1) Media Sosial adalah media yang di desain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknolongi web.
- 2) Media Sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience*, (“*one to many*”), menjadi praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (“*one to many*”).
- 3) Media Sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selanjutnya Mc Quail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah:

##### 1) Informasi

Inovasi, adaptasi, dan kemajuan.

---

<sup>18</sup> Tubbs. L & Moss. *Humman Communication Prinsip-prinsip Dasar* (Terjemahan Deddy Mulyana). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## 2) Korelasi

Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.

- a) Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
- b) Mengkoordinasikan beberapa kegiatan.
- c) Membantu kesepakatan.

## 3) Kesenambungan

Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan, khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru. Meingkatkan dan melestarikan nilai-nilai.<sup>19</sup>

## 4) Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi. Meredakan ketegangan sosial.<sup>20</sup>

## 5) Mobilisasi

Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.<sup>21</sup>

### **d. Manfaat Penggunaan Media Sosial**

Menurut syahyuddin fungsi dan penggunaan *media sosial* sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Hasbullah, Otonomi Pendidikan, ( Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hlm 121

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Jakarta: Departemen Agama RI 2010), hlm.420

<sup>21</sup> Muhammad Azmi, *pembinaan Akhlak anak usia Pra-Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006), hlm, 63

### 1) Sebagai *Media Sosisal*

Manfaat *media sosial* tentunya sebagai media bersosialitas antara individu karena mempermudah yang jauh menjadi dekat. Dan sosialisasi dengan media tentunya mudah dilakukan kapan saja, dimana saja tidak terbatas oleh waktu dan tempat.<sup>22</sup>

### 2) Sebagai Tempat Curhat dan Media Penyimpanan

Tentunya dengan adanya *media sosial* dapat digunakan sebagai tempat curhat dalam segala sisi. Bisa mencurhatkan perasaan senang maupun sedih apabila saat itu tidak ada teman disisi anda.

### 3) Mempertemukan Teman Lama dan Teman Baru

*Media sosial* saat ini difasilitasi dengan mengumpulkan alumni dan teman-teman anda SD, SMP, SMA, maupun kuliah. Dengan begitu akan dengan mudah teman saat kehilangan kontak mereka, selain dapat menemukan teman lama, tentunya dapat menemukan teman baru dengan mudah.<sup>23</sup>

### 4) Sebagai Hiburan

Dengan ber *media sosial* tentunya dapat sebagai hiburan karena dapat melihat status teman, cerita yang menarik maupun gambar yang lucu.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Rahmat Hidayat dkk, *Ahlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publising, 2018), hlm, 60

<sup>23</sup> Rahmat Hidayat dkk, *Ahlak Tasawuf* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm, 65

<sup>24</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV, Misika Anak Galiza, 2003) hlm, 73-74

### 5) Penyaluran Hobi

Jika memiliki hobi yang menarik tentunya *media sosial* ini dapat sebagai panyaluran hobi. Karena *media sosial* dapat digunakan sebagai perkumpulannya komunitas-komunitas untuk menyalurkan hobi.<sup>25</sup>

### 6) Media Bisnis Online dan Promosi

Perkembangan yang pesat membuat *media sosial* ini dimanfaatkan sebagai tempat bisnis online promosi. Karena melakukan transaksi pembelian maupun penjualan online saat ini dianggap lebih mudah dilakukan hemat waktu dan tenaga.

## e. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja

Menurut Elis Sandra Wita *Media Sosial* memiliki dampak positif bagi remaja, yaitu:

### 1) Mudah Mendapatkan dan Memilih Informasi

Dengan menggunakan *media sosial*, remaja lebih mudah mendapatkan berbagai macam informasi, baik itu informasi yang bersifat formal dan nonformal. Hal ini akan meningkatkan kemampuan dalam memilih informasi yang penting maupun yang tidak penting.<sup>26</sup>

### 2) Cepat Mengambil Keputusan

Dengan melihat berbagai macam informasi yang ada di dalam *media sosial* remaja lebih cepat dalam mengambil keputusan, contohnya seperti seorang anak remaja ingin melanjutkan perkuliahan, dengan

---

<sup>25</sup> Suharto Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (jogjakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm, 123

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2010), hlm, 797

melihat berbagai informasi yang ada di dalam *media sosial* anak tersebut lebih cepat mengambil keputusan.<sup>27</sup>

### 3) Bepikir Kreatif

Dengan menggunakan *media sosial* remaja lebih berfikir secara berfikir dan mudah mengembangkan ide ataupun gagasan.<sup>28</sup>

### 4) Memiliki Kebiasaan Baik

Dengan penggunaan *media sosial* yang tepat, pengguna dapat meniru kebiasaan-kebiasaan baik yang ada di dalam *media sosial*.

### 5) Mempermudah dalam Berkomunikasi

Manusia lebih mudah dalam melakukan aktivitas berkomunikasi dengan siapa saja sesuai dengan kebutuhan komunikasi itu sendiri, melalui aplikasi yang di dalam *media sosial* komunikasi dapat dilakukan secara langsung antar suara ataupun dengan melalui video call, sehingga memungkinkan dapat mertatap muka.<sup>29</sup>

## f. Dampak Negatif dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja

Menurut ishomuddin dampak negatif dalam penggunaan *media sosial* sebagai berikut:

### 1) Bagi Pendidikan Remaja

Dalam dunia pendidikan *media sosial* disalah gunakan oleh kalangan remaja yang masih bersekolah di tingkat SMP, SMA, maupun

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2010), hlm, 602

<sup>28</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm, 16

<sup>29</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm, 25

yang menempuh jenjang perkuliahan, dalam proses pembelajaran dengan mendorong sikap serba instan. Pelajar/mahasiswa tidak lagi berusaha melakukan proses pembelajaran dengan merujuk kepada tesbook tetapi lebih memilih potong kompas dengan jalan *copy paste* dan plagiasi dari sumber-sumber internet (media sosial) yang tidak dicermati secara seksama.<sup>30</sup>

## 2) Merusak Ahklak atau Moral Remaja

*Media sosial* dapat merusak moral ataupun ahklak remaja, *media sosial* merupakan sumber segala informasi yang ada didunia ini. Remaja dapat mengakses dengan mudah situs-situs yang tidak pantas untuk dibuka ataupun di tonton seusia mereka. Akibatnya remaja mangaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terkait hal-hal yang di akses di *media sosial*.

## 3) Mengganggu Kesehatan

Dengan penggunaan *media sosial* yang berlebihan, remaja tidak bisa mengatur waktu istirahat sehingga berpengaruh pada kesehatan dan menyebabkan sebagai penyakit seperti insomonia dan mata sindrom.<sup>31</sup>

## **g. Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja**

Selain meningkatkan resiko cyberbullying, penggunaan media sosial juga berdampak pada kesehatan psikologis anak-anak. Dampak psikologis

---

<sup>30</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 117

<sup>31</sup> Sutrisna Sumadi Rafi'uddin, *Pedoman Pendidikan Akidah Remaja*, (Jakarta: Pustaka Quantum Prima, 2002), hlm, 13

yang dapat muncul pada anak dan remaja akibat penggunaan media sosial yang berlebihan meliputi gangguan kecemasan dan defresi.<sup>32</sup>

Beberapa dampak buruk tersebut mungkin saja terjadi, apalagi sebagian remaja ini juga menyebutkan nama asli mereka tidak hanya itu, para remaja ini juga menyebut tanggal lahir, nama sekolah dan kota tempat tinggal. Hal ini bisa membuat target pihak yang dapat merungikan.

## 2. Akhlak Remaja

### a. Pengertian Akhlak Remaja

Menurut Habibah akhlak remaja berasal dari bahasa arab yaitu jama'dari bentuk mufradatnya "*khuluqun*" yang artinya perangai dan kebiasaan. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah baik dan buruknya tingkah laku yang mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan setarah perbuatannya.<sup>33</sup>

Terdapat hadis yang membahas tentang akhlak yang harus di ketahui umat muslim

أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَيْضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَإِنْ كَانَ مَارِحًا وَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ

Artinya : “ Aku adalah penjamin sebuah rumah di sekitar taman (surga) bagi seseorang yang meninggalkan perdebatan walaupun ia benar, penjamin rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun ia bercanda, dan juga menjamin sebuah rumah di surga paling atas bagi orang yang memiliki akhlak yang baik.” (HR. Abu Dawud)

<sup>32</sup> Abiddun Nata, 2012, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada), hlm, 149

<sup>33</sup> Ibid, hlm, 66

Menurut Ahmad Zuhdi perilaku yang buruk yang dilakukan seseorang bila bertentangan dengan asas-asas ajaran islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Maka tentu perilaku tersebut tergolong pada akhlak yang buruk, perilaku yang buruk yang dilakukan oleh seseorang sebenarnya adalah karena ketidaksanggupan dirinya mengontrol nafsunya.<sup>34</sup>

Menurut Ahmad Hifdzil Haq akhlak merupakan kepribadian seseorang, ketika seseorang tercemar dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan syariat islam maka ia berkepribadian yang tercela, sebaliknya, orang yang bersikap sesuai ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah maka akhlaknya mulia. Baik dan buruknya akhlak seseorang dapat ditinjau dari sudut pandang syariat islam, sebab syariat adalah undang-undang yang mengatur kehidupan umat manusia.

Imam Al-Ghazali juga berpendapat bahwa akhlak adalah perilaku yang melekat dalam jiwa manusia melahirkan perbuatan-perbuatan tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Akhlak mencakup seluruh tingkah laku manusia secara lahir maupun batin.

Berdasarkan definisi-definisi akhlak yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan yang didasarkan pada pertimbangan akal dan pikiran serta memiliki dua sifat, bersifat kejiwaan (*batiniyah*) dan keduanya bersifat zahiriyah yang terwujud dalam tingkah laku.

Sedangkan remaja Menurut Efendi. Masa remaja adalah masa pancaroba dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja

---

<sup>34</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm 21

adalah dari 12 sampai 24 tahun. Remaja berada diantara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, kognitif, biologis, emosi dan tingkah laku. Remaja dalam masa peralihan memiliki masalah utama, yakni pembentukan identitas diri, dan juga mulai melepaskan diri dari aturan orang tua Gunarsa. Anak-anak yang memasuki masa remaja sering kali mendatangkan tragedi dalam keluarga, yaitu anak suka memberontak, tidak ingin mendapat rintangan dan pihak keluarga terutama orang tua serta ingin mendapatkan kebebasan.

Masa remaja juga merupakan masa beranjak melepaskan diri dari segala aturan yang telah ditetapkan di dalam rumah ditandai dengan mencoba berbagai hal yang baru dengan beragam alasan dan seringkali merasa perlu melakukan sesuatu untuk menunjukkan eksistensinya dihadapan orang lain terutama lawan jenisnya. Melewati masa remaja semakin sulit dikarenakan banyaknya tanyangan media sosial yang mengundang syahwat sehingga semangat eksperiemensi remaja sering tergugah dan tidak terkendali Syakib.

#### **b. Jenis-jenis Akhlak**

secara umum akhlak terbagi dua yaitu akhlak wad'iyyah dan akhlak islam.

##### 1) Akhlak wa'iyyah

Akhlah wa'iyyah adalah norma yang di ciptakan manusia untuk mengatur tindakan dan perilaku masyarakat. Akhlak wad'iyyah ini umumnya diatur untuk kemaslahatan bersama agar kehidupan

bermasyarakat menjadi damai, tentram, dan terarah. Bagi anggota masyarakat yang melanggar akhlak wad'iyyah ini lazim nya memperoleh sanksi dari lingkungan sekitar, atau pun di kucilkan oleh masyarakat.

## 2) Ahklak Islam

Islam mengatur akhlak-akhlak yang dianjurkan untuk dikerjakan umatnya. Serta mengimbau perilaku-perilaku tercela agar dihindari. Kemudian akhlak dalam islam terbagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela) sebagai berikut:

## 3) Akhlak Mahmudah (Terpuji)

Akhlak mahmudah adalah sifat dan tabiat mulia yang dianjurkan pengerjaannya dalam islam. Saking pentingnya akhlak terpuji ini sampai-sampai dijadikan sebagai tokoh ukur keimanan seorang muslim. Contoh-contoh akhlak mahmudah ini adalah ikhlas, sabar, syukur, khauf, (takut kemurkaan Allah Swt), jujur, adil, amanah, tawadhu (merendahkan diri sesama muslim), dan mengharapkan keridaan Allah Swt, bersyukur, dan lain sebagainya.

Rasulullah Saw memerintahkan umat nya untuk berakhlak baik seperti

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi. 1162)

## 4) Akhlak mazmumah (Tercela)

Akhlak mazmumah adalah sifat dan tabiat yang tercela yang mesti dihindari seorang muslim. Contoh-contoh akhlak mazmumah adalah

riya, tergesa-gesa dengki (hasad), sombong, narsistik (ujub), bakhil, buruk sangka, tamak, pemaarah, dan lain sebagainya.

### c. Ruang Lingkup Kajian Akhlak

Ruang lingkup akhlak meliputi akhlak kepada allah, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam semesta, akhlak kepada diri sendiri. Dari sisi penyerapan makna akhlak juga dapat menimbulkan perkembangan makna yakni etika dan moral.<sup>35</sup>

#### 1) Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada allah adalah mencintai allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-nya sebagai pedoman hidup dan kehidupan. Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-nya mengharapakan dan berusaha memperoleh keridhoan allah.

#### 2) Akhlak Terhadap Rasulullah Saw

Rasulullah adalah suri tauladan manusia yang paling baik akhlaknya, Rasulullah Saw mempunyai sifat yang dermawan, sabar dan selalu menghindari perbuatan dasa. Maka dari itu manusia sebagai ummat Rasulullah Saw wajib meneladani akhlaknya dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah sebagai rasa terimakasih atas perjuangannya membawa ummat manusia ke jalan yang di ridhoi Allah.

---

<sup>35</sup> Mustofa. H.A. Akhlak Tasawuf. (Bandung: pustaka setia, 1997), hal. 149-152.

### 3) Akhlak Kepada Manusia

Akhlak kepada manusia adalah merupakan sikap antara manusia dengan orang lain. Dalam kehidupan ini selain manusia berinteraksi kepada tuhan, manusia juga saling berinteraksi dengan manusia yang lain, bahkan manusia dengan alam.

Contoh akhlak kepada manusia

- a) Menjaga hubungan baik, seperti halnya saling tolong menolong dengan tetangga, saling memberi jika ada rezeki lebih, atau saling membantu dalam hal kebaikan.
- b) Berkata benar
- c) Tidak meremehkan orang lain
- d) Bersangka baik (Husnuzun)
- e) Kasih sayang

### 4) Akhlak Kepada Alam

Akhlak kepada alam adalah perilaku atau perbuatan kita terhadap lingkungan akhlak terhadap lingkungan yaitu manusia tidak di bolehkan memanfaatkan sumber daya alam dengan jalan mengeksploitas secara besar-besaran, sehingga timbul ketidakseimbangan alam dan kerusakan bumi.

### 5) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani maupun rohani. Kita harus adil dalam

memperlakukan diri kita , dan jangan pernah memaksa diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan membahayakan jiwa.

6) Akhlak terhadap keluarga

manusia diwajibkan berbuat baik terhadap keluarga sendiri terutama orang tua, ayah adalah sosok pria yang sangat hebat dalam hidup yang telah menafkahi keluarga tanpa mengenal kata lelah dan tanpa mempedulikan panasnya terik matahari, air hujan yang mengguyur apapun akan dilakukan seorang ayah demi menghidupi keluarga. Begitu juga dengan ibu yang telah berusaha payah melahirkan anaknya nyawa adalah taruhannya, mengasuh begitu juga membesarkan anaknya dengan penuh kasih dan sayang.

**d. Ciri-ciri Masa Remaja**

Menurut Putro. Terdapat beberapa ciri-ciri dan perubahan yang terjadi selama masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yaitu sebagai berikut:

- 1) Remaja mulai menuntut hak dan kebebasannya dalam hal menyampaikan pendapat.
- 2) Remaja lebih mudah terpengaruh oleh teman-temannya.
- 3) Perubahan fisik remaja yang luar biasa.
- 4) Remaja sulit menerima nasehat dari orang tuanya di karenakan percaya diri yang tinggi.

Sedangkan Asih berpendapat bahwa ciri-ciri remaja sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya emosional secara cepat pada tahap remaja awal ditandai dengan mudah stres karena banyaknya tekanan yang ditunjukkan pada remaja seperti tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, harus mandiri dan bertanggung jawab.
- 2) Mengalami perubahan yang cepat secara fisik, baik itu perubahan eksternal maupun internal.
- 3) Remaja mulai tertarik dengan lawan jenis.
- 4) Remaja sering kali takut dengan tanggung jawab yang menyertai kebebasan.

Hurlck dalam Rori juga berpendapat bahwa yang menandakan terjadinya masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa sebagai berikut:

- 1) Remaja sering kali mencoba gaya hidup yang berbeda dan mulai menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang sesuai pada dirinya.
- 2) Remaja mulai berfikir dan mencari identitas diri yaitu dengan berusaha menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat maupun kelompok kecil.
- 3) Perubahan yang dialami remaja akan memberikan dampak langsung dan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya.
- 4) Masa remaja mengalami perubahan pada emosional, dan ingin menjadi lebih dewasa dan mandiri serta berkeinginan yang kuat akan kebebasan.
- 5) Masa remaja juga ditandai dengan perilaku yang sulit diatur.
- 6) Masa remaja sebagai masa dewasa. Tidak sedikit remaja menganggap bahwa dengan merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-

obatan dan terlibat dalam perilaku seks akan memberikan citra yang mereka inginkan.

7) Terjadinya perubahan fisik maupun psikis ditandai dengan remaja akan mengalami masalah dalam penyesuaian diri dengan lingkungan.

Berdasarkan ciri-ciri remaja yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan dan pertumbuhan remaja sangatlah cepat baik itu fisik ataupun psikisnya. Remaja identik dengan keras kepala, mereka sering kali mencoba gaya hidup yang berbeda dan mulai menentukan pola perilaku, nilai serta sifat yang sesuai pada dirinya.

#### **e. Gambaran Akhlak Remaja**

Akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri seseorang manusia. Akhlak bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Seseorang di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik kata “menyempurnakan” menunjukkan bahwa akhlak adalah tujuan puncak yang harus di capai oleh seorang muslim.

Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu jika seseorang akhlaknya baik, maka dia akan melakukan perbuatan baik dan sebaliknya, jika seseorang akhlaknya buruk maka buruk jugalah perbuatannya. Sudah banyak sekali permasalahan akhlak di sekitar kita pada zaman sekarang gaya berbicara yang buruk, pergaulan bebas pacaran, zina, mereka akhlaknya buruk bisa-bisanya mewajarkan hal yang menyimpang seperti itu.

Sedangkan remaja adalah anak-anak mudah penerus bangsa, anak muda yang menentukan baik buruknya masa depan bangsa dan negara. Yang namanya remaja di zaman sekarang, banyak sekali kelakuan mereka yang jauh dari agama, jauh dari moral yang baik. Sebagian dari anak remaja di zaman sekarang lebih suka nongkrong di mall, nongkrong di cafe dari pada mereka duduk di masjid, di tempat tak'lim, kebanyakan di tempat-tempat yang kurang baik.

Remaja merupakan masa dimana seseorang untuk dilatih menuju proses pendewasaan atau mencari jati dirinya sendiri secara matang semakin beranjak dewasa dalam kehidupan banyak rintangan yang harus dihadapi oleh remaja. Biasanya dalam titik ini banyak remaja yang mengalami kesulitan dalam pertumbuhannya, baik dalam menyelesaikan masalahnya maupun kehidupan lainnya, akan tetapi dalam proses seperti inilah yang harus kita perhatikan terutama dalam akhlakul karimah, banyak remaja saat ini yang kehilangan tata krama dalam pergaulannya sehingga sangat diperlukan etika sopan santun dalam kehidupan remaja peran orang tua perlu ditinjau lebih dalam untuk memperhatikan anak-anaknya dalam bergaul dengan siapapun. Dalam era zaman modren ini banyak remaja yang mulai kehilangan perilaku akhlaknya baik itu terhadap orang tua, maupun terhadap orang lain.

#### **f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Remaja**

Akhlak mempunyai obyek yang luas karna berkaitan dengan perbuatan dan tingkah laku manusi, yang setiap perbuatan dan tingkah

lakunya akan masuk kedalam bagian-bagiannya karna manusia dalam hidupnya tidak lepas dengan aktifitas hubungan sesama manusia.

Sedangkan faktor remaja adalah masa bergejolaknya bermacam perasaan yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Misalnya rasa ketergantungan kepada orang tua, belum dapat dihindari. Mereka tidak ingin orang tua terlalu banyak campur tangan dalam urusan pribadinya. Kita sering kali melihat remaja terombang-ambing dalam gejolak emosi yang tidak terkuasai itu, yang kadang-kadang membawa pengaruh terhadap kesehatan jasmaninya.

#### g. Pembangian Akhlak

Secara garis besar akhlak di bagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak (tercela).

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain allah, dan berbuat baiklah kepada orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.” (Qs Al-Baqarah: 83).<sup>36</sup>

##### 1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah perilaku yang di dasarkan pada ajaran islam perintah dari Allah SWT yaitu sang khalik. Dengan mempunyai akhlak mahmudah Allah akan mencintai dan mengangkat derajatnya di mata Allah dalam manusia.

<sup>36</sup> M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm, 298.

Contoh akhlak mahmudah meliputi sabar, ikhlas, roja' (mengharapkan keridhoan dari Allah SWT), takut akan kemurkaan Allah, sifat adil, amanah, tawadhu (rendah hati) dan bersyukur.

## 2) Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah ialah tingkah laku yang dapat membawa seseorang kedalam kehancuran diri dan bertentanga dengan fitrah Allah SWT. Macam-macam akhlak mazmumah yaitu:

### a) Al- bukhli (kikir)

Kikir adalah sifat tercela yang dimiliki oleh manusia yang kaya raya dan identik dengan sifat tidak mau bersedekah.

### b) Al-buhtan (dusta)

Dusta ialah suatu informasi yang di sampaikan seorang dan bertentanga dengan realita.

### c) Ananiyah (egois)

Al- ananiyah berasal dari kata “ana” yang artinya aku sifat Ananiyah (egois)berarti sifat hidup yang terlalu mementingkan diri sendiri dan terkadang mengorbankan kepentingan orang lain serta cenderung merusak tatanan pergaulan dalam masyarakat.

### d) Al-khianat (khianat)

Sifat khianat adalah suatu perilaku ya tidak menepati apa yang telah dijanjikan.

e) Ad-dhulm (aniaya)

Ad-dhulm berasal dari kata “dhalama-yadhlimu” yang artinya rugi. Sifat aniaya ini disebut dengan sifat zalim, akibatnya dapat merungikan diri sendiri dan orang lain.

f) Al-istikbar (sombong)

Sifat sombong adalah sifat yang menganggap dirinya lebih baik dari orang lain dan berusaha menutupi kekurangannya.

g) Hasad (iri hati)

Sifat iri adalah sifat merasa tidak senang dengan keunggulan, kebahagiaan, dan kesuksesan orang lain.

### 3. Kenakalan Remaja

Di era globalisasi, semakin maraknya remaja yang melanggar norma-norma agama dan sosial, mereka tidak mau mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan di dalam masyarakat. Hurlock mengemukakan bahwa kenakalan remaja merupakan suatu tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja dan diberikan sanksi sesuai dengan tindakan yang dilakukan.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Qs An-Nahl: 90)<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Sarwono & Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2009

Sumara dkk juga berpendapat bahwa kenakalan remaja merupakan suatu tindakan yang menyimpang dari norma-norma hukum dan dapat merungikan dirinya sendiri serta orang lain. Sedangkan menurut Andrianto kenakalan remaja adalah suatu perilaku tidak terpuji, yang akan berdampak negatif bagi dirinya sendiri dan orang lain serta dapat menghancurkan masa depan.

Berdasarkan defenisi-defenisi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja merupakan suatu bentuk tindakan remaja yang menyimpang dari norma-norma agama dan sosial yang akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian Riska Ardia Nova yang berjudul “ Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Akhlak Remaja di Desa Latitik Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue” , menunjukkan bahwa adanya dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphon terhadap akhlak remaja. Diantaranya dampak positif dari penggunaan smartphone yaitu dapat menambah wawasan remaja, dan memudahkan dalam berkomunikasi ataupun mencari informasi serta dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan remaja. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja yaitu merosotnya moral ataupun akhlak remaja di desa latitik, menjadikan remaja menjadi malas melakukan hal-hal yang bersifat positif.?

2. Hasil penelitian dari Denak Sintia Rahmawati yang berjudul “Analisis *media sosial* terhadap anak, menyatakan bahwa adanya dampak dari media sosial terhadap pembentukan kepribadian dan akhlak anak seperti akan anak jadi pemalas khususnya dalam belajar, menjadikan anak lebih tertutup, dan dengan bebasnya membuka situs-situs dewasa di media sosial yang dapat merusak moral anak.?

## **BAB III**

### **METODOLONGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dirancang mulai Desember 2022 sampai dengan bulan Juli 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.<sup>38</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang artinya data yang diperoleh dari lapangan di deskripsikan dengan data yang diperoleh dijelaskan sesuai kejadian dilapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa maupun kejadian dilapangan tentang dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di desa simanuldang jae kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah kepala desa dan remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>38</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2005). Hlm. 54.

## D. Sumber Data

Dilihat dari sumber memperoleh data, atau dari mana data tersebut diperoleh secara umum. Dalam penelitian ini ada dikenal jenis data yaitu data primer dan data sekunder.<sup>39</sup>

### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah masyarakat.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperkuat sumber data primer dan sebagai informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti.<sup>40</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki berjumlah 30 orang dan remaja perempuan berjumlah 20 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi berikut penjelasannya ialah:

### 1. Observasi

Menurut Riyanto Hatmawan observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung pada objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data awal penelitian.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm.23.

<sup>40</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). Hlm. 144.

<sup>41</sup> Asrof Safi'I, *Metodologi penelitian pendidika*, Surabaya: Elkifi, 2005, hal. 145

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, yang mana wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dengan yang diteliti yang bertujuan untuk memperoleh data tentang masalah yang diteliti.<sup>42</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam (*in-deptinterview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dan informan.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis dan foto yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, sehingga penelitian akan lebih kreabilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.<sup>43</sup> Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen maupun foto-foto kejadian yang berhubungan dengan penelitian Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, Ed. Sanafiah. *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm. 67.

<sup>43</sup> Albi Aggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018). Hlm. 372.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah menggunakan penjamin keabsahan data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu menggunakan teknik triangulasi, yaitu peroleh data yang dapat diperoleh melalui mengecek terhadap kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti dilapangan melalui triangulasi sumber data dan instrumen pengumpulan data.<sup>44</sup>

Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pemilihan triangulasi sumber dipilih karena banyak data yang diperoleh dan informan perlu diuji keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan oleh kepala desa dengan mewawancarai informasi lain yaitu remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Sementara itu, langkah dalam analisis data yang diambil dari model analisis data Miles and Huberman sebagai berikut:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016. Hlm. 154.

<sup>45</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016. Hlm. 155.

1. *Data Reduktion* (reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. *Conclusiondrawing \ verification* (kesimpulan dan verifikasi data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.<sup>46</sup>

Langkah yang paling dominan dalam penelitian ini adalah *conclusiondrawing\verification*, karna langkah ketiga yang dimaksud dalam penelitian ini masih dalam penarikan kesimpulan yang bersifat sementara bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data.

---

<sup>46</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016. Hlm. 158.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

##### 1. Batas Wilayah

Desa Simanuldang Jae adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Subulussalam Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai barumun Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Handang Kopo Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sigorbus Julu Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas.

##### 2. Luas Wilayah Desa Simanuldang Jae

- |                           |                         |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Luas kampung           | : 13.897 M <sup>2</sup> |
| b. Lahan Sawah Teririgasi | : 150 Ha                |
| c. Lahan Ladang           | : 4 Ha                  |
| d. Lahan Perkebunan       | : 2 Ha                  |

##### 3. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) : -

- |  |          |
|--|----------|
| a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan | : 2,5 Km |
| b. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten       | : 8 Km   |

c. Jarak dari Ibukota Provinsi : 3700 Km

#### 4. Profil Penduduk Desa

Jumlah penduduk Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas secara keseluruhan berjumlah 789 orang.

Laki-laki berjumlah 347 orang dan perempuan berjumlah 442 orang.

**Tabel 4.1 Identitas Desa Jumlah penduduk menurut golongan usia**

No.	Golongan Usia	Jumlah
1.	Usia 0-17 tahun	101 orang
2.	Usia 18-56 tahun	170 orang
3.	Usia 56 ke-atas	118 orang
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>178 orang</b>

Sumber data : Dokumentasi Kantor Desa Simanuldang Jae tahun 2021

#### 5. Sarana Desa

Sarana dan prasarana Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun

Kabupaten Padang Lawas sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Saranan Desa**

No	Nama sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 Buah
2.	Poskesde	1 Buah
3.	Posyandu dan polindes	1 Buah
4.	Masjid	1 Buah
5.	Musollah	1 Buah
7.	Gedung MDA	1 Buah

Sumber data : Dokumentasi Kantor Desa Simanuldang Jae Tahun 2021

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Temuan (khusus) penelitian ini adalah penjabaran terkait hasil temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan tahapan observasi, wawancara,

studi dokumentasi. Observasi dilaksana dengan cara mengamati secara langsung terhadap kengyata remaja yang dilakukan di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini melakukan wawancara dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa informasi yang terkait langsung maupun tidak langsung yakni: Kepala Desa dan remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. (daftar wawancara terlampir).

### **1. Gambaran Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja di Desa Simanuldang Jae kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Kemajuan teknologi internet ini telah memberikan kemudahan dalam menjalani komunikasi satu sama lainnya, dengan berbagai aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berinteraksi. Keunggulan dari media sosial ini dapat mengakses informasi-informasi dengan begitu cepat sehingga membuat remaja tertarik untuk menggunakannya. Bagi remaja dalam menjalani komunikasi tidak hanya dengan melakukan tatap muka saja, disaat tidak bisa untuk bertemu komunikasi tetap harus berjalan. Media sosial yang ada pada saat ini sangat bervariasi mulai dari whatsapp, instagram, mesenger, facebook, youtube, tiktok dan lain-lain. Media sosial menjadi cara berkomunikasi yang paling banyak digunakan oleh remaja saat ini.

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang lawas yang berkaitan dengan dampak media sosial pada akhlak remaja. Hasil penelitian ini dilakukan secara observasi langsung mengenai penggunaan

media sosial pada akhlak remaja dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi.

Pada penggunaan media sosial sebagaimana hasil dari wawancara dengan Ramlah Hasibuan yang dalam penelitian ini merupakan remaja di Desa Simanuldang Jae yang menggunakan media sosial, mengatakan:

memainkan media sosial whatsapp, facebook dan instagram. Yang paling aktif di gunakan whatsapp, menggunakan media sosial hampir setiap hari, karna dengan adanya media sosial bisa berkomunikasi satu dengan yang lain. Media sosial begitu penting, karna berkomunikasi kepada teman-teman harus tetap terjalin silaturahmi, apalagi kepada keluarga maupun saudara-saudara.<sup>47</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Fitra Yunita selaku remaja di Desa Simanuldang Jae

sering menggunakan media sosial, yang di gunakan whatsapp, facebook, dan tik tok , hampir setiap saat menggunakan media sosial, apalagi di zaman sekarang. Dan menggunakan media sosial untuk membuka whatsapp untuk chattingan ke teman-teman yang lain”.<sup>48</sup>

Menurut Alwiyah Nasution selaku remaja di Desa Simanuldang Jae

sering menggunakan sosial media, yang di gunakan whatsapp, tik tok, media sosial begitu penting dan mudah berkomunikasi kepada teman-teman maupun kepada keluarga dan saudara-saudara.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Ramlah Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal 19 Maret 2023,

<sup>48</sup> Fitra Yunita, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 21 Maret 2023,

<sup>49</sup> Alwiyah Nasution, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal 22 Maret 2023,

Peneliti juga mewawancari Abdul Wahid selaku remaja di Desa Simanuldang Jae

sering menggunakan media sosial, yang di gunakan whatsapp,game online, saya membuka media sosial untuk di pakai buat berkomunikasi dengan teman-teman.<sup>50</sup>

Hampir semua remaja mengerti dan aktif dalam menggunakan media sosial. Tidak diragukan lagi bahwa media sosial sudah tidak asing lagi bagi mereka.

Selanjutnya peneliti mewawancari Hotma Hasibuan ia mengatakan bahwasanya

rata-rata semua kami mempunyai media sosial dan menggunakan untuk komunikasi dengan teman-teman.<sup>51</sup>

Media sosial diakui para remaja digunakan juga untuk eksis di dunia maya, apalagi oleh remaja yang aktif di media sosial hampir semua media sosial digunakan.

Penjelasan tersebut juga sama yang di ungkapkan oleh Yanti Hasibuan hampir menggunakan media sosial karna mudah bosan, media sosial yang di gunakan seperti whatsapp, facebook, mesenger dan tik tok, media sosial begitu penting karna mudah berkomunikasi kepada teman-teman maupun kepada keluarga<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Abdul Wahid, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal, 24 Maret 2023,

<sup>51</sup>Hotma Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal 24 Maret 2023,

<sup>52</sup> Yanti Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal, 26 Maret 2023,

Pada kesempatan yang berbeda saya mendapat keterangan yang berbeda pula dari remaja Rohima Hasibuan tentang penggunaannya dalam menggunakan media sosial berikut wawancaranya:

Media sosial yang di gunakan seperti whatsapp, tik tok yang paling aktif di gunakan whatsapp, media sosial hampir setiap hari dari pagi bangun tidur, siang sama malam , disaat seperti ini penting , karna dengan adanya media sosial bisa berkomunikasi dengan teman-teman.<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara dari putri hasibuan selaku remaja di Desa Simanulandang Jae tentang penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari ia mengatakan

sering menggunakan media sosial pagi siang sore membuka media sosial untuk di pakai buat berkomunikasi dengan teman-teman , mulai dari whatsapp dan instagram.<sup>54</sup>

Sedangkan menurut Apriatun Nasution selaku remaja di Desa Simanulandang Jae

Media sosial yang di gunakan seperti facebook, mesenger, di pakai untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan saudara-saudara.<sup>55</sup>

## **2. Gambaran Akhlak Remaja di Desa Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Berdasarkan pengertian akhlak seperti yang dijelaskan diatas yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-

---

<sup>53</sup> Rohima Hasibuan, Remaja di Desa Simanulandang Jae, Wawancara di Desa Simanulandang Jae Tanggal 28 Maret 2023,

<sup>54</sup> Putri Haibuan, Remaja di Desa Simanulandang Jae, Wawancara di Desa Simanulandang Jae tanggal 29 Maret 2023

<sup>55</sup> Apriatun Nasution, Remaja di Desa Simanulandang Jae, Wawancara di Desa Simanulandang Jae tanggal 29 Maret 2023

perbuatan yang melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Maka bentuk-bentuk akhlak atau tingkah laku disini bermacam-macam. Didalam penelitian ini akan dibahas bentuk akhlak yaitu sebagai berikut:

**a. Disiplin dalam menjalankan perintah sholat**

Nisa Harahap mengatakan bahwa media sosial ini mempengaruhi tingkah laku khususnya disiplin dalam melakukan ibadah sholat, saya sering menunda-nunda waktu sholat, karena asyik buka media sosial membuat ia malas-malasan untuk menjalankan ibadah sholat. Walau malas dan sering menunda-nunda waktu sholat tapi tetap menjalankan sholat walau diujung waktu.

Hal senada juga dikemukakan oleh widya daulae remaja di Desa Simanuldang Jae ia mengungkapkan bahwa:

Sering menunda-nunda sholat karna keasyikan untuk menggunakan sosial media terutama di malam hari karena keasyikan sampai ketiduran dan lupa waktu sholat isya.<sup>56</sup>

Kemudia berbeda dengan Apriani Hasibuan selaku remaja di Desa Simanuldang Jae ia mengatakan

bermain media sosial sering membuat ia malas tetapi ia juga bergabung dengan majelis-majelis dakwa, pengajia-pengajian seperti komunitas religi, diakun facebooknya banyak konten-konten dakwa islami sehingga bisa remaja ingin berhijrah secara

---

<sup>56</sup> Widya Daulae, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal, 02 April 2023

pelan-pelan dari situlah ia merasa bahwa tingkah lakunya, khususnya perilaku sholatnya semakin baik.<sup>57</sup>

Selain itu penelitian juga mewawancari Salbiyah Nasution selaku remaja di Desa Simanuldang Jae,

mengenai konten media sosial yang memiliki dampak pada akhlak. misalnya kita mengakses youtube banyak konten yang tidak baik yang bisa sesuka hati diakses anak-anak maupun remaja seperti kami.<sup>58</sup>

Selanjutnya hal senada mengenai konten pada media sosial yang berdampak pada akhlak yang disampaikan oleh Annisah Harahap selaku remaja di Desa Simanuldang Jae.

Ada banyak konten-konten negatif di media sosial, seperti video-video yang ada di youtube yang bisa anak-anak yang di bawah umur mengakses dengan bebas karena di media sosial ini tidak ada batasan usinya, maka sebagai penggunaan media sosial harus pandai memilih media sosial yang mana yang bermanfaat.<sup>59</sup>

Kemudian ditambah lagi oleh Nabila Daulay selaku remaja di Desa Simanuldang Jae

contohnya tiktok dan youtube, bermain tiktok kita mengikuti goyang sana sini terus video-video youtube kalau penggunaannya tidak dengan baik pasti berdampak dengan akhlak.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup> Apriani Hasibuan, Remaja di DESA Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 02 April 2023

<sup>58</sup> Salbiyah Nasution, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal, 03 April 2023

<sup>59</sup> Annisa Harahap, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 04 April 2023

<sup>60</sup> Nabila Daulay, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 04 April 2023

Berdasarkan kutipan wawancara diatas bahwa banyak konten di media sosial yang berdampak pada tingkah laku mereka dan sering aktif di media sosial membuat mereka keasyikan dan kecanduan untuk belamalam mengakses media sosial mengakibatkan lalai dalam beribadah dan lain-lain.

#### **b. Cara Berpenampilan**

Penjelasan mengenai cara berpenampilan, dikemukakan oleh Fitra Hasibuan selaku remaja di Desa Simanuldang Jae ia mengatakan bahwa cara berpenampilan tidak bisa dipungkiri terkadang ia juga sering mengikuti yang lagi tren dan viral di media sosial, tapi kalau penampilan bisa dibilang baik.

Sedangkan Jamilah Hasibuan mengatakan

mengikuti yang lagi tren berpakaian sekarang mengikuti gaya fashion yang ada sekarang, kadang diluar masih memakai celana jeans dan baju kaos, jarang keluar memakai gamis.<sup>61</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh Apriani Hasibuan,

media sosial mempengaruhi gaya berpakaian ia pacu dalam perkembangan pashion yang ada meskipun di sekolah islam tapi tidak mau ketinggalan zaman.

Kemudia pendapat dari Gabena hasibuan ia sama sekali tidak mengikut cara berpakaiana yang lagi viral sekarang dan berpenampilan

---

<sup>61</sup> Jamilah Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 05 April 2023

biasa-biasa saja. Sedangkan masalah sikap tidak berpengaruh dengan bahasa sekarang yang gaul di media sosial.<sup>62</sup>

### c. Akhlak Terhadap Orang Tua

Penjelasan mengenai akhlak terhadap orang tua, dikemukakan Gabena Hasibuan ketika orang tua menyuruh ikut keladang tidak pernah menolak

Sedangkan penjelasan dari Hotmah Hasibuan

merasa tidak senang jika orangtua memanggil ketika sedang asyik bermain media sosial<sup>63</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh Yanti Hasibuan

terkadang tidak patuh terhadap perintah orang tua ketika saya sedang menggunakan media sosia<sup>64</sup>

Penjelasan dari Apriatun Nasution

lebih suka bermain media sosial daripada mendengarkan naseat orang tua<sup>65</sup>

Sedangkan penjelasan dari Rina Harahap

sedang dan patuh melasaksana perintah orang tua<sup>66</sup>

---

<sup>62</sup> Gabena Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal 05 April 2023

<sup>63</sup> Hotmah Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal 05 April 2023

<sup>64</sup> Yanti Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae Tanggal 06 April 2023

<sup>65</sup> Nisa Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 06 April 2023

<sup>66</sup> Rina Harahap, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara di Desa Simanuldang Jae tanggal, 06 April 2023

#### **d. Akhlak terhadap teman**

Penjelasan mengenai akhlak terhadap teman, dikemukakan Nisa Hasibuan selalu mengingatkan teman ketika berbuat salah.<sup>67</sup>

Penjelasan dari Rohima Hasibuan

menasehati teman ketika lalai melaksanakan sholat wajib.

Sedangkan penjelasan dari Fitra Hasibuan

merasa tidak senang jika diganggu ketika sedang asyik bermain media sosial.<sup>68</sup>

Penjelasan dari Widia Daulay

berhenti bermain media sosial ketika teman mengajak ngobrol.<sup>69</sup>

### **3. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Media sosial banyak digunakan remaja untuk mencari informasi dan berkomunikasi, tidak hanya memberikan informasi dan komunikasi tetapi juga menambah wawasan kita

#### **a. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja**

Penggunaan dampak positif di sampaikan oleh Rina Harahap selaku remaja di Desa Simanulandang Jae. kalau ditanya

dampaknya banyak misalnya bisa menambah wawasan kita, menjalin tali silaturahmi dengan teman-teman kita yang sudah lama tidak berjumpa.

---

<sup>67</sup> Rohima Hasibuan, Remaja di Desa Simanulandang Jae, Wawancara di Desa Simanulandang Jae tanggal, 07 April 2023

<sup>68</sup> Fitra Hasibuan, Remaja di Desa Simanulandang Jae, Wawancara di Desa Simanulandang Jae tanggal, 07 April 2023

<sup>69</sup> Widia Daulay Remaja di Desa Simanulandang Jae, Wawancara di Desa Simanulandang Jae tanggal, 07 April 2023

Menurut Fitri Hasibuan selaku remaja di Desa Simanuldang Jae.  
mengatakan

dampak positif sangat banyak, tergantung penggunaannya, jika penggunaannya menggunakan untuk hal-hal baik maka dampaknya akan baik, contohnya berkomunikasi dengan teman.

Menurut Amru Siregar selaku remaja di Desa Simanuldang Jae.  
mengatakan

dampak positif media sosial itu bisa menambah teman.

#### **b. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja**

Penggunaan dampak negatif di sampaikan oleh Rina Harahap selaku remaja di Desa Simanuldang Jae. Mengatakan

dampak negatif dari media sosial diri kita, kita bisa ketergantungan dalam memaikan media sosial dan lebih memilih untuk memegang handpone saja.

Menurut Fitri Hasibuan selaku remaja di Desa Simanuldang Jae.  
mengatakan

dampak negatif jika digunakan untuk hal yang tidak baik pula, contohnya menjadi malas, tidak sopan kepada orang yang lebih tua dari kita dalam berbicara, hal ini karena menggunakan media sosial dalam hal yang tidak baik.

Menurut Amru Siregar selaku remaja di Desa Simanuldang Jae.  
Mengatakan

dampak negatif di lihat dari teman-teman yang sering begadang untuk bermain game online.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Ada tiga temuan dalam penelitian ini:

#### **1. Penggunaan media sosial dampak positif dan negatif bagi remaja di Desa Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

##### **a. Penelitian dampak positif bagi remaja**

Mudah mendapatkan dan memilih informasi dengan menggunakan media sosial, remaja lebih mudah mendapatkan berbagai macam informasi, baik itu informasi yang bersifat formal dan nonformal. Hal ini akan meningkatkan kemampuan dalam memilih informasi yang penting maupun tidak penting.

Cepat mengambil keputusan dengan melihat berbagai macam informasi yang ada di dalam media sosial remaja lebih cepat dalam mengambil keputusan contohnya seperti seorang anak remaja ingin melanjutkan perkuliahan, dengan melihat berbagai informasi yang ada di dalam media sosial lebih cepat mengambil keputusan.

Memiliki kebiasaan baik dengan menggunakan media sosial yang tepat, dapat meniru dalam melakukan kebiasaan-kebiasaan baik yang ada di dalam media sosial.

##### **b. Penelitian dampak negatif bagi remaja**

Pendidikan remaja dalam pendidikan media sosial disalah gunakan oleh kalangan remaja yang masih bersekolah ditingkat SMP, SMA, maupun yang menempuh jenjang perkuliahan. Dalam proses pembelajaran dengan

mendorong sikap pelajar/mahasiswa tidak lagi berusaha melakukan proses pembelajaran.

Media sosial dapat merusak moral atau ahklak remaja, media sosial merupakan sumber segala informasi yang ada di dunia ini. remaja dapat mengakses dengan mudah situs-situs yang tidak pantas untuk dibuka ataupun ditonton seusia mereka. Akibatnya remaja mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terkait hal-hal yang di akses di media sosial.

Dengan penggunaan media sosial yang berlebihan, remaja tidak bisa mengatur waktu istirahatnya sehingga berpengaruh pada kesehatan dan menyebabkan sebagi penyakit seperti insomonia dan mata sindrom.

Mencermati hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, perlu diketahui bahwa media sosial merupakan sebuah media yang digunakan oleh sekelompok atau individu untuk mempermudah dalam menciptakan isi yang meliputi jejaring sosial, vlog, forum dan virtual.

Dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan oleh remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas, yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka hampir semua remaja di Desa Simanuldang Jae menggunakan media sosial. Mereka mengatakan hampir setiap hari menggunakan media sosial dari mulai bangun tidur tidak lepas dari penggunaan media sosial selalu membuka aplikasi-aplikasi media sosial apalagi saat ada notifikasi yang masuk.

Kemudian aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas diantaranya yaitu: Whatsaap, Facebook, Mesenger, Instagram, Tik Tok, Game Online, namun dari ke enam media sosial tersebut yang sering digunakan yaitu whatsaap, karena hampir setiap hari mereka membuka dan melihat notifikasi pesan, postingan yang baru masuk.

## **2. Akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Mencermati akhlak remaja dalam penggunaan media sosial, peneliti dapat melihat hasil bahwa media sosial terhadap remaja berdasarkan dari pemanfaatan konten media sosial seperti Tik Tok, Whatsaap, Facebook, Masenger, Instagram, Youtube dan lain-lain, kemudian media sosial ini merupakan sistem pengolahan foto dan video serta prolehan informasi yang lebih cepat, mudah dan lebih praktis, informasi yang ditampilkan di media sosial disetiap postingan gambar sangat jelas dan mudah tersebar luas bisa saja secara rutin disimak oleh remaja dan secara tidak langsung akan membuat opini dikalangan remaja, misalnya suatu akun yang khusus membahas masalah

Akhlak remaja lebih cenderung dipengaruhi oleh media sosial. Apabila penggunaan konten media sosial dalam menyebarluaskan gambar atau video yang mengenai keislaman semakin banyak dilakukan maka besar kemungkinan akhlak pada remaja akan membaik yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa remaja seharusnya menghabiskan waktu untuk ibadah malah lalai dengan kegiatan bermain media sosial,

seharusnya mereka berbaur dengan keluarga dan lingkungan sosial tetapi mereka lebih asyik dunia mereka sendiri sehingga mereka anti sosial, begitu juga dengan urusan perintah allah yaitu apabila waktu shalat telah tiba, mereka seolah-olah tidak mendengarkan waktu shalat telah tiba tetapi lalai dengan media sosial, maka dari itu media sosial ini pada akhlak remaja berpengaruh besar baik dalam aspek agama, sosial maupun moral.

### **3. Dampak Media Sosial Pada Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Kecamatan Ulu Barumun Jae Kabupaten Padang Lawas**

Di era globalisasi sekarang tidak bisa dipungkiri dengan hadirnya media sosial yang semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka berkomunikasi dimanapun dan kapanpun mereka berada dan dengan siapapun.

Mencermati fakta yang terjadi dilapangan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi dampak penggunaan media sosial. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki dampak dalam kehidupan seseorang. Remaja di Desa Simanuldang Jae berpendapat bahwa media sosial sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kehadiran media sosial di kalangan remaja dibuat kecanduan dalam menggunakannya. Dampak yang ditimbulkan media sosial juga besar baik itu positif maupun negatif.

Berikut ini beberapa dampak positif yaitu, sebagai berikut:

- a. Menambah teman, karena di media sosial dapat membantu untuk mencari atau membantu bertemu kembali dengan teman lama, selain itu dapat memperluas jaringan pertemanan dengan orang lain.
- b. Memudahkan remaja untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pengetahuan, jarak dalam mengekspresikan diri.

Sedangkan dampak negatif media sosial sebagai berikut:

- a. Lupa akan waktu karena keasyikan bermain media sosial seperti terlalu lama membuka whatsapp atau facebook
- b. Mengganggu kesehatan, terlalu sering menggunakan media sosial menatap layar handphone dapat mengganggu kesehatan mata.
- c. Merusak moral remaja yang masih labil, mereka dapat mengakses atau melihat-lihat konten atau postingan yang belum pantas dilihat.

Berdasarkan dari penelitian ini dampak-dampak yang ditimbulkan oleh media sosial berdampak pada akhlak remaja baik itu hal yang baik maupun yang tidak baik, yang mana semakin remaja menggunakan media sosial kepada hal-hal yang kurang berguna maka akhlak remaja kurang baik.

Misalnya remaja terlalu asyik bermain media sosial semakin besar kemungkinan remaja untuk menunda-nunda perintah Allah dalam hal beribadah dan kurang peduli dengan orang-orang sekitar. Tetapi jika remaja menggunakan media sosial dengan baik maka akhlak remaja akan baik berdampak positif.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang di peroleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subjek yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias yang ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross chek dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian hasilnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan penelitian meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, dengan perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka kekuatan pengamatan menyediakan kedalaman.

### 3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti film, video atau rekaman lainnya. dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintase data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan instrumen pada meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi dilakukan dengan menguji informasi melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi yang berbeda. Penemuan mungkin memperlihatkan bukti antar data, mengurangi penyimpangan yang bisa terjadi dalam suatu penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di atas Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Ahklak Remaja Di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Padang Lawas yang telah penieliti paparkan pada BAB pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Penggunaan media sosial di kalangan remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Padang Lawas menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, remaja lebih memilih mencari informasi dan berkomunikasi dengan teman-teman. Adapun media sosial yang digunakan dalam hal ini adalah aplikasi seperti whatsapp, instagram, facebook, mesenger dan sebagainya. Dan telah dimanfaatkan dengan baik.
2. Gambaran akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dalam menggunakan media sosial akan mendapatkan apa yang mereka lihat di media sosial, remaja tersebut bersikap seolah-olah sebagai orang yang sudah dewasa, dan secara tidak langsung hal-hal ini telah membuat mereka yang aktif dalam menggunakan media sosial telah kehilangan anak-anak maupun remaja yang sangat penting karna sifat penting. Karena sifat media sosial yang membuat para penggunanya kecanduan dan keasyiakan menggunakannya. Media sosial ini tergantung penggunaannya, jika penggunaannya dengan baik maka akan berpengaruh juga dengan akhlak atau periku remaja tersebut. Bangaimana mereka bersikap yang baik dan

mempunyai rasa sopan santun, disiplin serta cara berpenampilan yang baik. Sebaliknya jika menggunakan media sosialnya tidak baik maka akan berpengaruh keakhlak tingkah laku, sikap, sopan santun serta cara berpenampilannya.

3. Dampak penggunaan media sosial di kalangan akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kecamatan Kabupaten Padang Lawas dari observasi dan wawancara bahwa media sosial memang sangat membantu dalam informasi dan berkomunikasi dengan orang lain, baik itu keluarga, saudara maupun teman. namun dalam penggunaan tersebut terdapat dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakannya. Adapun dampak positif dari penggunaan media sosial adalah: memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pertemanan, jarak dan waktu bukan lagi masalah lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah: membuat remaja tampil lebih individualistis, sehingga segera memicu sikap kurang kesadaran terhadap lingkungan yang diinginkan. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap sosial media menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan memberikan saran mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap media sosial pada akhlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

1. Sebaiknya para remaja dalam menggunakan media sosial secara baik dan bijaksana dalam menggunakan untuk hal-hal yang positif
2. Setiap orang tua agar menyadari dan bertanggung jawab akan pembentukan akhlak anak-anaknya, memberi contoh yang baik dan mempererat kekeluargaan dan mangawasi perkembangan anak-anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Tanggal, 19 maret 2023
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Abuddin Nata, Ahklak Tasawufdan Karakter Mulia, Cet 12 Jakarta: Raja Granfindo Persada, 2013
- Achamd Baihaqi, dkk, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang*, Edusiana: *Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7 no. 1, 2020.
- Afnibar, D. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Vol 11 no 1. 2020
- Agung Pratnyawan. *Penggunaan Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar Ke-4 Dunia*. Diakses pada 13 Juli 2019.
- Alifan, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017
- Aminuddin, dkk, *Membangun karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha, Ilmu, 2006
- Andrianus aditya, dkk, *Sosial Media Nasion*, Jakarta: Prasetya Mulya Publishing, 2013
- Arif Sadiman, et al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatan*, (jakarta: PT Raja Granfindo Persada, 2003)
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006
- Asrof Safi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkifi, 2005
- Azwar, S. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007
- Dryden dan Gordon. *Bagaimana Mengatasi Masalah Emosional Anda (Alih Bahasa Anton Adiwidoto)*. Jakarta: Arcan. 1994
- Endah Triastuti, dkk, *Kajian Dampak Penggunan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, Depok: Puskakom, 2017,

- Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021
- Fitra Yunita, Remaja di Desa Simanuldang Jae, tanggal, 19 Maret 2023
- Gibson, I, dan Donnelly. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. (Alih Bahasa Nunuk Adiarni). Jakarta: Binarupa Aksara. 1996
- Gusti Ngurah Aditya Lesmana, Tesis: *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment Studi: PT. XL AXIATA*, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Hotma Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Wawancara Tanggal 24 Maret 2023,
- Hasan, Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005
- Haiqo Wibawa Satria dan Lugman Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, Jakarta: Kementerian RI, 2014
- Irwansyah, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak dan prestasi peserta didik SMA UII Yogyakarta*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2017
- Jhon W. Santrock, *Adolescence Remaja Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Kartini Kartono, *Pantologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Granfindo Persada, 2014
- Kathryn Geldarrd, "*Konseling Remaja*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Latipa Khoiriyah, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Metro*, Lampung Stain Metro, 2017
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009,
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Nana Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2002

- Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Press Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Nunung Nurwati, dkk, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, vol, no 1, 20 Juli 2020
- Putri Haibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Tanggal 22 Maret 2023
- Racmat Djamika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia* Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996
- Ramlah Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, tanggal 19 Maret 2023
- Rivai, V. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohima Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Tanggal 21 Maret 2023
- Sarwono & Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2009.
- Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Soetjiningi, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta: Sagung Seto, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Produser penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2010,
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara, 2008
- Saproni, *Panduan praktis Akhlak Seorang Muslim*, Bogor: 2015
- Saproni, *Pandua Praktik Akhlak Seorang Muslim*, Bogor: Bina Karya Utama
- Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2017
- S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Tubbs. L & Moss. *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar* (Terjemahan Deddy Mulyana). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widya Daulae, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Tanggal, 22 Maret 2023
- Yanti Hasibuan, Remaja di Desa Simanuldang Jae, Tanggal, 21 Maret 2023

## Lampiran 1

### Hasil Wawancara

Hari/Tanggal :

Persiapan yang diwawancarai :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

No	Pernyataan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?	
2.	Apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut?	
3.	Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu?	
4.	Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?	
5.	Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial yang berkembang di zaman sekarang?	
6.	Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?	

## Lampiran II

### Pedoman Wawancara

#### A. Identitas informan

Nama :  
Tempat wawancara :  
Tanggal wawancara :

#### B. Pertanyaan

1. Apa saja media sosial yang aktif kamu gunakan?
2. Apakah kamu sering menggunakan media sosial tersebut? Jika sering seberapa sering kamu menggunakannya?
3. Seberapa penting media sosial bagi kehidupan sehari-hari kamu?
4. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan media sosial yang semakin berkembang di zaman sekarang?
5. Menurut kamu apa saja dampak dari penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran?
6. Apakah ada konten pada media sosial yang memiliki dampak pada akhlak?
7. Bagaimana cara kamu mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh media sosial tersebut terhadap akhlak?

## **Lampiran III**

### **Pedoman Observasi**

Dalam penggunaan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati tentang “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

#### **A. Tujuan:**

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
2. Untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
3. Untuk mengetahui dampak media sosial terhadap akhlak remaja Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

#### **B. Aspek yang diamati:**

1. Lokasi Desa Simanuldang Jae
2. Keadaan remaja di Desa Simanuldang Jae
3. Macam-macam pola asuh orang tua di Desa Simanuldang Jae

## Dokumentasi









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1372 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala Desa Simanulandang Jae**  
**Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Diana Ariyanti Hasibuan  
Nim : 1820100268  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Simanulandang Jae Kec.Ulu Barumun Kab.Palas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanulandang Jae Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 21 Maret 2023  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr.Lis Yulianti Syafrida Siregar,S.Psi.,MA  
NIP.19801224 200604 2 00



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS**

Alamat : Desa Simanuldang Jae – Kode Pos : 22767  
KECAMATAN ULU BARUMUN

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET**

Nomor: 470/115/KD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HANAFI HASIBUAN**  
Jabatan : Kepala Desa  
Satuan Kerja : Desa Simanuldang Jae. Kec. Ulu Barumun. Kab. Padang Lawas

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-6205/Un.28/E.1/TL.00/11/2023 Tanggal 20 Maret 2023 sampai 15 April 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **DIANA ARIYANTI HASIBUAN**  
NIM : 1820100268  
Program Studi : PAI  
Alamat : Desa Simanuldang Jae, Kec. Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas.

Telah melakukan penelitian di Desa Simanuldang Jae untuk keperluan skripsi dengan judul **"Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simanuldang Jae, April 2023

